

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai " Pola Asuh Orang Tua Yang Menikah Dini Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Muara Dadahup Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang menikah dini dalam penelitian ini terdiri atas pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Dari lima ibu yang menjadi informan, empat orang ibu menerapkan pola asuh demokratis dan satu orang ibu menerapkan pola asuh otoriter. Perbedaan pola asuh tersebut berkaitan dengan pengalaman, Pendidikan, ekonomi, kematangan emosi dan lingkungan keluarga dalam mengasuh anak, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kematangan emosi, serta lingkungan keluarga.
2. Implikasi pola asuh orang tua yang menikah dini terhadap kesehatan mental anak usia 3–5 tahun menunjukkan hasil yang berbeda sesuai dengan pola asuh yang diterapkan. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki rasa percaya diri yang baik, mampu mengendalikan emosi, mudah berinteraksi dengan lingkungan, serta merasa aman dan nyaman dalam keluarga. Sebaliknya, anak yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung menunjukkan sikap lebih pendiam, kurang percaya diri, mudah merasa takut melakukan kesalahan, dan mengalami kesulitan dalam

mengungkapkan perasaan, meskipun memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik.

3. Tantangan yang dihadapi orang tua yang menikah dini dalam menerapkan pola asuh yang sehat secara psikologis meliputi keterbatasan pengalaman dalam mengasuh anak, rendahnya tingkat pendidikan, kondisi ekonomi keluarga, kematangan emosi yang belum optimal, serta keterbatasan waktu dalam mendampingi anak karena tuntutan pekerjaan. Berbagai tantangan tersebut berkaitan dengan pengalaman, Pendidikan, ekonomi, kematangan emosi dan lingkungan keluarga dan menjadi faktor yang perlu diperhatikan agar orang tua mampu menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Asuh Orang Tua yang Menikah Dini dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 3–5 Tahun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, khususnya yang menikah pada usia dini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pola asuh yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penerapan pola asuh yang tepat mampu mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kesehatan mental anak secara optimal.
2. Bagi orang tua yang menikah dini, mampu meningkatkan kesiapan dalam menjalankan peran sebagai orang tua, terutama dalam mengendalikan emosi, membangun komunikasi yang baik dengan anak, serta menciptakan

lingkungan keluarga yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang agar kesehatan mental anak dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi masyarakat dan calon pasangan yang akan menikah pada usia muda, agar dapat mempersiapkan diri secara matang, baik dari aspek emosional, psikologis, pendidikan, maupun ekonomi sebelum memasuki kehidupan berumah tangga. Kesiapan tersebut penting agar orang tua mampu menjalankan fungsi pengasuhan secara optimal dan memberikan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang serta kesehatan mental anak.